

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A.Latar Belakang Masalah**

Corona Virus Disease-19 (COVID-19) atau yang biasa disebut penyakit Corona Virus 19 adalah penyakit yang menyerang pada saluran pernafasan yang ditandai dengan gejala ringan sampai berat. mulai dari flu sampai penyakit yang lebih berat, gejala yang muncul dapat berbentuk batuk, demam, sesak nafas, ketidap nafsu makan. Virus ini pertama kali ditemukan di Kota Wuhan, Provinsi Hubei Tiongkok. Penyebab endemik penyakit Virus Corona 19 tidak diketahui, tetapi awal diketahui penyebab penyakit ini berawal dari kelelawar dan penyebaran selanjutnya ke musang Himalaya. Virus Corona atau (SARS-CoV-2)

Selain menimbulkan keadaan darurat kesehatan, munculnya virus *Covid-19* ini menyebabkan dampak keberbagai sektor seperti sektor pendidikan, ekonomi, sosial, kesehatan, pariwisata dan lain-lain. Di bidang pendidikan dunia, munculnya pandemi atau wabah virus Covid -19 ini kemudian menyebabkan negara- negara menutup sekolah mulai dari tingkat sekolah dasar sampai tingkat perguruan tinggi.

Upaya pencegahan mengenai penyebaran *Covid-19* untuk warga pendidik atau pelajar harus mengutamakan kesehatan dan keselamatan, maka satuan pendidikan yang berada di wilayah sedang sampai bahaya tidak diperbolehkan untuk melakukan pembelajaran secara tatap muka dan harus melakukan belajar jarak jauh dari rumah, pembelajaran dari rumah dengan menggunakan media teknologi saat ini biasa disebut dengan

pembelajaran online.

Pembelajaran online sendiri lebih mengutamakan ketelitian dan kejelian peserta didik dalam mengelola dan menerima informasi secara *online*. Agar pembelajaran online bisa dilaksanakan dibutuhkan media atau alat berupa perangkat seluler seperti telepon pintar, komputer, tablet dan lainnya yang bisa digunakan untuk memperoleh atau mengakses informasi. Pembelajaran online yang dilakukan secara *virtual* yaitu kelas online dapat dilaksanakan dengan menggunakan alat atau media yang bernama *etmodo*, sedangkan untuk berkomunikasi seperti chat, pesan suara dapat menggunakan media aplikasi *whatsapp*, *line*, *sms*, *bbm*, *twitter* dan yang lainnya. Untuk meningkatkan pembelajaran siswa secara aktif berpartisipasi didalam pembelajaran maupun diskusi online, dalam pembelajaran *online* juga bisa menggunakan sosial media berupa *facebook* dan *instagram*.

Pendidikan jasmani kesehatan dan rekreasi merupakan salah satu mata pelajaran yang berdampak pada pandemi Covid-19, pembelajaran penjas yang umumnya dilakukan secara bersama-sama diruangan terbuka kini dilaksanakan berbeda secara jarak jauh dan dilaksanakan dirumah masing-masing.

Pendidikan jasmani adalah pendidikan yang dapat membentuk karakter, karena tidak hanya melatih fisik akan tetapi lebih kompleks karena menyangkut kesehatan jasmani dan rohani dan juga aspek kognitif, afektif dan motorik (Veftikumalasari, 2020).

Proses pembelajaran tidak lepas dari tiga tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan dan penilaian atau evaluasi Ketiga kegiatan tersebut dalam pengaplikasiannya sangat berkaitan dan juga sangat berpengaruh terhadap

keberhasilan pembelajaran (Permendikbud, 2016).

Perencanaan pembelajaran dirancang untuk membentuk silabus dan RPP, pelaksanaan pembelajaran meliputi metode, media, materi, sumber belajar dan yang terakhir penilaian atau evaluasi pembelajaran.

SD Negeri Se- Kecamatan Sukawangi Kabupaten Bekasi juga tidak lepas dari dampak pandemi Covid-19 Pembelajaran olahraga secara daring tentunya beda dengan pembelajaran olahraga pada tatap muka yang mana biasanya dilakukan dengan praktek dengan adanya Covid-19 ini tentu berdampak sekali dengan tatap muka atau praktek yang pada umumnya dilakukan. pembelajaran daring tentu menyulitkan siswa yang tidak mempunyai handphone, apalagi jika kita memperhatikan Sekolah Dasar Negeri yang ada di kecamatan Sukawangi, selain Faktor SDM yang kurang, faktor Ekonomi Juga menjadi permasalahannya, bagaimana tidak, banyak orang tua yang tidak mampu membelikan handphone untuk anak-anaknya belajar, dan faktor lainnya seperti pemahaman anak pada usia Sekolah Dasar juga kurang mengerti akan teknologi informasi, seperti menggunakan pembelajaran pada aplikasi GCR, ETMODO dan lainnya.

Dari permasalahan diatas mendorong penulis untuk meneliti bagaimana model pembelajaran PJOK Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Sukawangi di tengah Pandemi Covid-19.

## **B. Identifikasi Masalah**

Dari uraian latar belakang di atas dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. apakah banyak siswa sekolah dasar Negeri Se- Kecamatan Sukawangi yang tidak memahami Teknologi informasi?
2. Bagaimana pemahaman siswa Sekolah Dasar mengenai Teknologi informasi?
3. Benarkah Proses pembelajaran Olahraga tidak lancar karena banyak

siswa yang tidak memiliki handphone untuk belajar daring?

4. Keterbatasan alat dan jaringan untuk melaksanakan proses pembelajaran PJOK
5. Apakah Pembelajaran PJOK tidak efektif ?

### **C.Batasan Masalah dan Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah, untuk itu peneliti membatasi survei, dan tidak mutlak 100% melakukan penelitian di sekolah Dasar Negeri yang ada dikecamatan sukawangi. maka permasalahan perlu dibatasi agar tidak terlepas dari inti permasalahan yang sebenarnya dan karena keterbatasan peneliti baik waktu maupun dana maka peneliti membatasi masalah pada “Survei Model Pembelajaran PJOK di SD Negeri se- Kecamatan sukawangi di Tengah Pandemi covid-19”.

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan batasan masalah maka dapat ditarik rumusan masalah menjadi: “Bagaimana Model pembelajaran PJOK di SD Negeri Se-Kecamatan Sukawangi di tengah Pandemi Covid-19 Tahun Pelajaran 2021-2022?”

### **D.Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan “untuk mengetahui bagaimana model Pembelajaran PJOK SD Negeri se-Kecamatan SUKAWANGI di tengah pandemi Covid-19, baik secara Online maupun dengan tatap muka.”

### **E.Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diperoleh dari penulisan ini antara lain :

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat secara teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat dipakai untuk menambah pengetahuan serta wawasan tentang pembelajaran daring di Sekolah Dasar.

2. Manfaat secara praktis

a. Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan agar siswa dapat mengikuti pembelajaran Daring secara efektif.

b. Bagi Guru

Penelitian ini akan memberikan informasi mengenai pembelajaran yang sesuai dengan materi dan ciri siswa.

c. Bagi Orang Tua

Penelitian ini diharapkan menambah wawasan pengetahuan untuk mendampingi anak saat pembelajaran daring.

d. Bagi sekolah

Memberi dampak positif pada keaktifan belajar peserta didik melalui metode Daring melalui aplikasi whatsapp group selama masa New Normal.

e. Bagi peneliti

Menambah pengetahuan dan wawasan peneliti pada penerapan metode Daring melalui aplikasi whatsapp group disaat masa New Normal ini khususnya mata pelajaran Bahasa Indonesia.

f. Bagi FKIP UNISMA

Menambah sumbangsih terhadap perkembangan pengetahuan khususnya mahasiswa PJKR FKIP UNISMA BEKASI

g. Bagi Pemerintah

Sebagai bahan kebijakan mengenai proses pembelajaran di masa pandemi